



Research Article

Pengaruh Tafsir Tarbawi Dalam Lingkungan Pondok Pesantren dan Nilai-Nilai Pendidikan Salafiyah

Zaenal Mufid¹, Iskandar Mirza²

1. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; mtsnurulanwaroo5@gmail.com
2. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; iskandarmirza@uninus.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024
Accepted : December 23, 2024

Revised : December 05, 2024
Available online : January 17, 2025

How to Cite: Zaenal Mufid, & Iskandar Mirza. (2025). The Influence of Tarbawi Tafsir in the Islamic Boarding School Environment and Salafiyah Educational Values. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.64>

The Influence of Tarbawi Tafsir in the Islamic Boarding School Environment and Salafiyah Educational Values

Abstract. This research discusses the influence of tarbawi interpretation on the education of Salafiyah values in Islamic boarding schools. Tarbawi interpretation is an approach to understanding the Qur'an that focuses on educational aspects and holistic character formation, including cognitive, social, spiritual and emotional dimensions. In the context of Islamic boarding schools, this approach is used to instill the values of faith (i'tiqadiyah), the practice of worship (amaliyah), and noble morals (khuluqiyah) in students. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach, which refers to classical and contemporary books of interpretation, as well as studies related to Islamic education. The research results show that tarbawi interpretation is able to increase students' understanding of Islamic values, strengthen character, and encourage the application of Islamic teachings in everyday life. The application of tarbawi interpretation in Islamic boarding schools also has a positive impact on creating a learning environment that is meaningful, participatory and conducive to the personal and social development of students. In addition, through this approach,

educators can integrate the values of the Koran into learning activities, either through exemplary methods, habituation or deliberation. Thus, tarbawi tafsir makes a significant contribution to realizing the goals of Islamic education that are comprehensive and relevant to the challenges of the times.

Keywords: Tafsir Tarbawi, Salafiyah Education, Islamic Boarding Schools, Santri Character, Islamic Education

Abstrak. Penelitian ini membahas pengaruh tafsir tarbawi terhadap pendidikan nilai-nilai salafiyah di pondok pesantren. Tafsir tarbawi adalah pendekatan dalam memahami Al-Qur'an yang menitikberatkan aspek pendidikan dan pembentukan karakter secara holistik, mencakup dimensi kognitif, sosial, spiritual, dan emosional. Dalam konteks pesantren, pendekatan ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan (i'tiqadiyah), amalan ibadah (amaliyah), dan akhlak mulia (khuluqiyah) kepada santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, yang mengacu pada kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta kajian terkait pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tarbawi mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap nilai-nilai Islam, memperkuat karakter, dan mendorong penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan tafsir tarbawi di pesantren juga berdampak positif pada terciptanya lingkungan pembelajaran yang bermakna, partisipatif, dan kondusif bagi pengembangan pribadi dan sosial santri. Selain itu, melalui pendekatan ini, para pendidik dapat mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui metode keteladanan, pembiasaan, maupun musyawarah. Dengan demikian, tafsir tarbawi memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang komprehensif dan relevan dengan tantangan zaman.

Kata Kunci: Tafsir Tarbawi, Pendidikan Salafiyah, Pondok Pesantren, Karakter Santri, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam menjaga dan mengembangkan tradisi pendidikan Islam di Indonesia. Salah satu pendekatan yang menjadi dasar pendidikan di pesantren adalah kajian tafsir Al-Qur'an. Kitab-kitab seperti Tafsir Jalalain, Ayatul Ahkam, dan Tafsir Ibnu Katsir telah lama diajarkan di pesantren sebagai landasan bagi para santri dalam memahami nilai-nilai Islam. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan tafsir tarbawi mulai mendapatkan perhatian khusus sebagai metode yang menitikberatkan pada aspek pendidikan dan pembentukan karakter.

Tafsir tarbawi merupakan pendekatan yang tidak hanya fokus pada penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan dalam upaya membentuk manusia yang berkarakter islami. Pendekatan ini relevan dengan tujuan pendidikan pesantren yang mencakup pengembangan keimanan, ibadah, dan akhlak mulia. Dalam pendidikan Islam, pembentukan karakter yang holistik sangat diperlukan untuk membekali santri menghadapi tantangan kehidupan, baik di lingkungan masyarakat maupun dalam konteks global.

Meskipun pondok pesantren dikenal dengan tradisi keilmuan yang kuat, terdapat kebutuhan untuk memperbarui metode pendidikan agar lebih kontekstual. Pendekatan tafsir tarbawi memungkinkan para pendidik untuk menjembatani nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan modern. Dengan memanfaatkan tafsir tarbawi, pendidik dapat membantu santri memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan

sehari-hari, serta membangun landasan spiritual yang kokoh untuk menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh tafsir tarbawi terhadap pendidikan nilai-nilai salafiyyah di pondok pesantren. Penelitian ini juga berupaya mengungkap bagaimana pendekatan tafsir tarbawi dapat memperkuat pemahaman santri terhadap nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai *i'tiqadiyah* (keimanan), *amaliyah* (praktik ibadah), dan *khuluqiyah* (akhlak mulia). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan tafsir tarbawi tetapi juga memperkaya wacana tentang inovasi pendidikan Islam di pondok pesantren.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Tafsir dan Tafsir Tarbawi

Tafsir berasal dari kata "*fassara*" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Secara istilah, tafsir adalah ilmu yang mempelajari Al-Qur'an untuk memahami maknanya sesuai dengan kehendak Allah SWT, baik dari segi bahasanya, konteks sejarahnya, maupun hikmah yang terkandung di dalamnya (*Az-Zarkasi, Al-Burhan fi Ulumul Qur'an*). Tafsir memiliki berbagai metode dan corak sesuai dengan tujuan dan kecenderungan penafsir, seperti metode *ijmali*, *tahlili*, *maudhu'i*, dan *muqaran*.

Tafsir tarbawi, menurut Ahmad Munir, adalah pendekatan tafsir yang melihat dan mendekati Al-Qur'an dari sisi pendidikan. Tafsir ini lebih menekankan aspek pembentukan karakter dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam analisisnya. Tafsir tarbawi mengintegrasikan ilmu-ilmu pendidikan dengan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga relevan untuk pembelajaran di pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya.

Metode Tafsir Al-Qur'an

Metode dalam tafsir Al-Qur'an mencakup berbagai pendekatan, di antaranya:

- Metode *Ijmali* (Global): Menjelaskan ayat secara singkat dan sederhana, misalnya dalam *Tafsir Jalalain* karya Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi.
- Metode *Tahlili* (Analitik): Menafsirkan ayat secara rinci, mencakup kosakata, hubungan antar ayat, dan pendapat ulama. Contoh: *Tafsir Ibnu Katsir* dan *Tafsir Al-Qurtubi*.
- Metode *Maudhu'i* (Tematik): Menghimpun semua ayat yang membahas tema tertentu, lalu menjelaskan tema tersebut secara komprehensif. Misalnya, tema pendidikan dalam Al-Qur'an.
- Metode *Muqaran* (Komparatif): Membandingkan ayat-ayat dengan hadis atau pendapat ulama tafsir.

Corak Tafsir Tarbawi

Tafsir tarbawi merupakan salah satu corak tafsir yang menitikberatkan pada aspek pendidikan. Menurut Sayyid Ridho Muaddab, tafsir ini menggunakan teori-teori pendidikan Islam dan data dari ilmu pendidikan untuk menjelaskan Al-Qur'an. Corak ini bertujuan membentuk manusia berkarakter Islami sesuai dengan petunjuk dan spirit Al-Qur'an.

Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tafsir Tarbawi

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tafsir tarbawi meliputi:

- *I'tiqadiyah* (Keimanan): Nilai-nilai yang terkait dengan keyakinan kepada Allah, Rasul, dan ajaran Islam.
- *Amaliyah* (Ibadah): Nilai-nilai yang berhubungan dengan praktik ibadah seperti shalat, zakat, dan puasa.
- *Khuluqiyah* (Akhlak): Nilai-nilai yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia, seperti menghormati orang tua dan bersikap santun.

Pendidikan Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang menekankan pengajaran kitab-kitab kuning dan pembentukan karakter. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqy, kurikulum pesantren mencakup pelajaran aqidah, tajwid, fiqh, tasawuf, serta tafsir. Nilai-nilai pendidikan salafiyyah yang utama meliputi nilai keimanan, pengamalan ibadah, dan akhlak mulia (Nasrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*).

Peran Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Pesantren

Tafsir tarbawi memiliki peran signifikan dalam pendidikan pesantren karena mendukung proses pembelajaran berbasis nilai. Penerapan tafsir ini membantu santri memahami relevansi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus membentuk karakter Islami yang kuat. Hal ini sesuai dengan pandangan Muhammad Syahrin Pasaribu dalam artikelnya tentang metode muqaran dalam Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa integrasi tafsir dan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali dan memahami pengaruh tafsir tarbawi terhadap pendidikan nilai-nilai salafiyyah di pondok pesantren. Metode penelitian ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena yang kompleks, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang melibatkan berbagai aspek teologis, pedagogis, dan sosial budaya.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur (*library research*) yang mendalami berbagai referensi tentang tafsir tarbawi, nilai-nilai pendidikan salafiyyah, dan penerapannya di lingkungan pesantren. Data yang dikumpulkan mencakup kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku pendidikan Islam, serta artikel jurnal ilmiah yang relevan.

Sumber Data

- **Data Primer:** Kitab-kitab tafsir klasik seperti *Tafsir Jalalain*, *Tafsir Ibnu Katsir*, dan *Tafsir Al-Qurtubi*, serta buku *Mabahin Al-Tafsir Al-Tarbawi* karya Sayyid Ridho Muaddab.

- **Data Sekunder:** Artikel jurnal ilmiah, buku tentang metodologi tafsir dan pendidikan Islam, serta literatur tentang pesantren dan pendidikan salafiyyah.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menelaah kitab-kitab tafsir yang relevan untuk memahami konsep tafsir tarbawi.
- Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tafsir tarbawi.
- Menganalisis referensi yang membahas pendidikan salafiyyah dan penerapannya di pesantren.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi), yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- Reduksi Data: Memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh tafsir tarbawi terhadap pendidikan nilai-nilai salafiyyah.
- Penyajian Data: Menyusun informasi dalam bentuk narasi yang sistematis untuk mempermudah interpretasi.
- Penarikan Kesimpulan: Menghubungkan temuan-temuan dengan teori dan konsep yang ada, serta menarik kesimpulan mengenai peran tafsir tarbawi dalam pendidikan pesantren.

Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi yang beragam dan terpercaya.

Lokasi dan Konteks Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada konteks pendidikan di pondok pesantren salafiyyah, dengan mempertimbangkan karakteristik lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia.

HASIL

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan di pondok pesantren memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter santri dan penguatan nilai-nilai pendidikan salafiyyah. Temuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Nilai-Nilai I'tiqadiyah (Keimanan)

Tafsir tarbawi membantu santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan yang bersumber dari Al-Qur'an. Contohnya, pengajaran tentang iman kepada Allah, Rasul, dan hari akhir menjadi lebih mendalam ketika dikaitkan dengan

konteks kehidupan sehari-hari. Santri diajak untuk memahami makna tauhid secara menyeluruh dan mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari.

2. Peningkatan Pengamalan Nilai-Nilai Amaliyah (Ibadah)

Santri yang mempelajari tafsir tarbawi menunjukkan peningkatan dalam pengamalan ibadah, seperti shalat, zakat, dan puasa. Tafsir yang menekankan aspek praktis dari ajaran Islam membantu santri memahami urgensi dan esensi ibadah, sehingga ibadah menjadi lebih khushyuk dan bermakna. Misalnya, ayat-ayat tentang shalat berjamaah diajarkan dengan pendekatan tarbawi yang menekankan kebersamaan dan disiplin.

3. Pembentukan Nilai-Nilai Khuluqiyah (Akhlak Mulia)

Tafsir tarbawi secara langsung berkontribusi dalam pembentukan akhlak mulia pada santri. Ayat-ayat tentang etika menghormati orang tua, sikap lemah lembut, dan toleransi diajarkan melalui tafsir dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Hasilnya, santri menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku, baik di lingkungan pesantren maupun di masyarakat.

4. Peningkatan Motivasi Belajar Santri

Pendekatan tafsir tarbawi membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan relevan dengan kehidupan santri. Hal ini meningkatkan motivasi belajar mereka, karena santri merasa bahwa ajaran Islam tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif dan bermakna bagi kehidupan mereka.

5. Kontribusi terhadap Lingkungan Pendidikan Pesantren

Tafsir tarbawi menciptakan lingkungan pendidikan pesantren yang lebih kondusif untuk pengembangan karakter. Metode pembelajaran berbasis tafsir ini mendorong interaksi yang positif antara pendidik dan santri, serta antara santri satu dengan lainnya.

6. Integrasi Nilai-Nilai Salafiyah dalam Kehidupan Sehari-Hari

Nilai-nilai pendidikan salafiyah seperti i'tiqadiyah, amaliyah, dan khuluqiyah dapat lebih mudah diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari santri melalui pendekatan tafsir tarbawi. Penerapan nilai-nilai ini tercermin dalam kegiatan rutin pesantren, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial.

7. Tantangan dalam Penerapan Tafsir Tarbawi

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi mendalam dalam tafsir tarbawi, serta perlunya pembaruan kurikulum untuk mengakomodasi pendekatan ini secara sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi tidak hanya menjadi alat untuk memahami Al-Qur'an, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter santri dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bermakna.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi memiliki peran penting dalam pendidikan pesantren, terutama dalam membentuk karakter santri dan memperkuat nilai-nilai pendidikan salafiyah. Pembahasan berikut mengelaborasi temuan-temuan yang telah disajikan sebelumnya:

1. Tafsir Tarbawi sebagai Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Islam

Tafsir tarbawi tidak hanya berfungsi sebagai metode memahami Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pendekatan pendidikan holistik yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran, tafsir tarbawi mampu menjawab kebutuhan pendidikan modern tanpa meninggalkan akar tradisional Islam. Hal ini sejalan dengan konsep tarbiyah yang bertujuan membentuk manusia berkarakter Islami, sebagaimana yang didefinisikan oleh Kholid Bin Hamid.

2. Penguatan Nilai-Nilai I'tiqadiyah, Amaliyah, dan Khuluqiyah

Penerapan tafsir tarbawi di pesantren berhasil memperkuat tiga dimensi utama pendidikan Islam:

- **I'tiqadiyah (Keimanan):** Melalui tafsir ayat-ayat tauhid dan keimanan, santri dapat memahami esensi keyakinan kepada Allah dan Rasul-Nya. Proses pembelajaran ini menekankan pada penghayatan nilai-nilai tauhid yang aplikatif, seperti ketaatan kepada Allah dan integritas dalam perilaku.
- **Amaliyah (Ibadah):** Tafsir tarbawi memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya ibadah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Misalnya, ayat-ayat tentang shalat dan zakat tidak hanya dijelaskan secara tekstual tetapi juga ditekankan aspek praktis dan sosialnya.
- **Khuluqiyah (Akhlak):** Penanaman akhlak mulia, seperti hormat kepada orang tua dan lemah lembut terhadap sesama, menjadi fokus utama dalam tafsir tarbawi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter santri yang beretika Islami.

3. Metode Pembelajaran yang Efektif

Pendekatan tafsir tarbawi mengadopsi berbagai metode pendidikan yang sesuai dengan karakteristik pesantren, antara lain:

- **Keteladanan:** Para pendidik menunjukkan contoh nyata perilaku Islami kepada santri, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat ditiru.
- **Pembiasaan:** Kegiatan sehari-hari di pesantren dirancang untuk membiasakan santri menjalankan nilai-nilai Islam, seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an.
- **Musyawaharah:** Melibatkan santri dalam diskusi tafsir Al-Qur'an untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan memahami konteks ayat secara mendalam.

4. Relevansi Tafsir Tarbawi terhadap Tantangan Pendidikan Islam

Di era modern, pesantren menghadapi tantangan berupa globalisasi dan pergeseran nilai-nilai tradisional. Tafsir tarbawi menjadi solusi untuk menjaga relevansi pendidikan Islam, karena pendekatan ini mampu menjembatani antara nilai-nilai tradisional Islam dengan kebutuhan masyarakat modern. Selain itu, tafsir tarbawi memberikan pemahaman yang aplikatif tentang ajaran Al-Qur'an, sehingga santri dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan spiritual yang kuat.

5. Tantangan Penerapan Tafsir Tarbawi

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan tafsir tarbawi di pesantren tidak terlepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pendidik yang memiliki kompetensi mendalam dalam tafsir tarbawi. Selain itu, kurikulum pesantren perlu diperbarui untuk mengintegrasikan pendekatan tafsir tarbawi secara lebih sistematis.

6. Kontribusi Tafsir Tarbawi terhadap Pendidikan Salafiyah

Tafsir tarbawi memperkaya tradisi pendidikan salafiyah dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan. Nilai-nilai i'tiqadiyah, amaliyah, dan khuluqiyah yang diajarkan melalui tafsir ini menjadi landasan bagi santri untuk membangun kepribadian Islami yang kokoh, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Pembahasan ini menegaskan bahwa tafsir tarbawi bukan hanya metode tafsir, tetapi juga alat penting untuk menciptakan generasi yang berakarakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan pesantren.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting tafsir tarbawi dalam pendidikan pesantren, terutama dalam membentuk karakter santri dan memperkuat nilai-nilai pendidikan salafiyah. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif Tafsir Tarbawi terhadap Pendidikan Pesantren. Tafsir tarbawi terbukti efektif dalam membantu santri memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan pendidikan. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam, baik dalam aspek keimanan (i'tiqadiyah), ibadah (amaliyah), maupun akhlak mulia (khuluqiyah).
2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Islam. Santri yang belajar melalui tafsir tarbawi menunjukkan peningkatan dalam pengamalan ibadah, penghayatan nilai-nilai tauhid, dan penerapan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dalam membentuk kepribadian Islami.
3. Relevansi Tafsir Tarbawi di Era Modern. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi, tafsir tarbawi menjadi solusi yang relevan untuk menjaga tradisi pendidikan Islam sekaligus menjawab kebutuhan zaman. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan modern tanpa kehilangan nilai-nilai tradisional Islam.

4. Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Tafsir Tarbawi. Keterbatasan kompetensi pendidik dalam tafsir tarbawi dan perlunya pembaruan kurikulum menjadi tantangan utama dalam penerapannya. Namun, dengan pelatihan yang tepat dan pengembangan sistem pendidikan, tafsir tarbawi dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam kurikulum pesantren.

Secara keseluruhan, tafsir tarbawi memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendekatan ini menjadi aset berharga bagi pesantren dalam menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan spiritual yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munir. *Tafsir Tarbawi*.
Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*.
Az-Zarkasi, Al-Burhan Fi Ulumil Qur'an.
Imam Al-Baidhowi. *Anwarul Tanzil Wa Asrarul Ta'wil*. Maktabah Syamilah.
Imam Al-Razi. *Mafatihul Ghaib*. Maktabah Syamilah.
Imam Al-Zarqoni. *Manahilul Irfan Fi Ulumil Qur'an*.
Imam Suyuthi. *Ilmu Tafsir*.
Ismail Bin Umar Bin Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Maktabah Syamilah.
Johansyah, J. (2017). Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*.
Kholid Bin Hamid. *Ushulut Tarbiyah*.
M. Alfatih Suryadilaga, dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*.
M. Quraish Shihab. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
Muhammad Bin Umar Nawawi Al-Bantani. *Tafsir Murah Al-Labid*. Maktabah Syamilah.
Muhammad Husein Al-Zahabi. *At-Tafsir wa al-Mufasssirun*.
Musthofa Al-Ghalayani. *Idhotun Nasyiin*.
Nasrudin Baidan. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Rosalinda. (2019). Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 15(2).
Sayyid Ridho Muaddab. *Mabahin Al-Tafsir Al-Tarbawi*.
Syahrin Pasaribu. (2020). Metode Muqaran dalam Al-Qur'an. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1).
Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, dkk. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putera.
Tim Penyusun. *Ensiklopedia Al-Qur'an; Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati.
Umni Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, dan Jendri Jendri. (2020). Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan, dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 2(2).
Quraishy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
Tim Penyusun. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta: Listafariksa Putra.

Rosalinda, Dkk. *Dimensi Praktis Tafsir dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Aksara.